

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kantor Pos Indonesia yang berada di bawah naungan PT Pos Indonesia (Persero), merupakan Badan Usaha Milik Negara atau yang dikenal dengan sebutan BUMN. Perusahaan ini beroperasi di bidang layanan jasa kurir, jasa logistik, jasa keuangan dan jasa properti dengan menaungi anak perusahaan berikut yaitu PT Pos Logistik Indonesia, PT Pos Properti Indonesia dan juga PT Pos Finansial Indonesia. Seiring berkembangnya zaman modern seperti saat ini, PT Pos Indonesia (Persero) mengalami transformasi bisnis. Menurut Nurdin (2008) Transformasi bisnis itu sendiri bertujuan untuk mempertahankan eksistensinya agar dapat lebih memberikan keuntungan sesuai dengan kondisi kekinian dari perusahaan. Beberapa bentuk transformasi bisnisnya adalah dengan adanya aplikasi POSAJA dan POSPAY dapat mempermudah pengiriman paket juga bayar tagihan pos. Untuk pengiriman paket di Pos Indonesia bisa di *pickup*, lalu pembukaan gerai MYPOS dikalangan tongkrongan anak muda dan transformasi bisnis lainnya.

Bangunan Kantor Pos Indonesia atau Graha Pos Indonesia ini terletak di Jl. Banda No.30, Citarum, Kec. Bandung Wetan, Kota Bandung, Jawa Barat. Kantor Pos ini merupakan kantor cabang 2 sedangkan kantor cabang 1 yaitu Kantor Pusat PT Pos Indonesia terletak di Cilaki. Dalam gedung Graha Pos Indonesia, terdapat beberapa ruang ataupun lantai yang disewakan untuk umum juga beberapa perusahaan lainnya. Pada Layout sebelumnya, kantor pos terbagi di lantai 3,4, dan 7, yang disesuaikan berdasarkan divisi pekerjaan. Namun seiring berjalannya waktu, kantor pos disatukan di lantai 4 untuk efektivitas kerja dimana jumlah karyawan juga dibatasi dan mengusung konsep ruang *open space* dengan tema wfa (*work from anywhere*). Setelah kantor pos mengalami penggabungan lantai, membuat adanya kelebihan tersendiri seperti optimalisasi interaksi dalam lingkungan kerja para karyawan kantor pos. Selain kelebihan terdapat pula kekurangan yang dirasakan oleh para pengguna.

Melihat dari hasil studi lapangan bangunan Graha Pos Indonesia ini, tidak dapat dipungkiri masih terdapat beberapa permasalahan pada desain interior kantor pos (lantai 4) yang telah menerapkan konsep ruang *open space* antara lain, terdapat

kebisingan dari berbagai sumber seperti suara para karyawan yang bekerja, suara kendaraan dari luar. Akibat kebisingan yang telah dialami para karyawan membuat kenyamanan saat bekerja terganggu. Lalu jarak posisi furniture seperti meja dan kursi kerja terlalu berdekatan juga menimbulkan penghawaan dalam ruang yang terasa panas, pencahayaan ruang terlalu terang dan lain sebagainya. Untuk mengatasi hal diatas diperlukan penataan layout yang baik. Tata bagian kantor merupakan penataan serta pengorganisasian segala instrumen kantor dan perabot kantor pada tempatnya, sehingga karyawan bisa melaksanakan pekerjaan dengan nyaman, baik, lapang, serta leluasa dalam beraktivitas yang nantinya akan menciptakan ketepatan kegiatan kerja. (Sedarmayanti, 2009).

Dari penjelasan di atas, dapat dilakukan perancangan ulang pada interior Kantor Pos ini agar menjadi solusi terhadap permasalahan interior ruang yang terdapat di kantor pos dengan konsep *open space* yang nantinya akan menciptakan suasana ruang yang memenuhi kebutuhan para karyawan. Dengan itu dapat menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan meningkatkan produktivitas para karyawan tanpa menghilangkan konsep yang dijunjung dari lembaga Kantor Pos tersebut.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang, identifikasi masalah pada Kantor Pos kiranya dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a) Pencahayaan lampu pada ceiling kantor terlalu terang atau silau, juga pada siang hari dari bukaan jendela.
- b) Kurangnya pengkondisian suara pada sistem kantor *open space*.
- c) Desain furnitur belum optimal untuk kebutuhan kerja.
- d) Tidak terdapat batasan privasi di meja kerja yang terbuka serta sirkulasi pada kantor sempit akibat jarak antar meja yang berdekatan.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Dari identifikasi masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, bahwa rumusan masalah dari perancangan Kantor Pos tertera dibawah ini:

- a) Bagaimana standar pencahayaan yang sesuai untuk mendukung aktivitas kerja yang efektif dan efisien pada sistem kantor *open space*?
- b) Bagaimana penerapan desain akustik yang baik pada sistem kantor *open space*?

- c) Bagaimana desain mebel yang optimal sesuai dengan kebutuhan kerja karyawan?
- d) Bagaimana menciptakan desain interior kantor dengan konsep *open space* dengan tetap memperhatikan sirkulasi dan Batasan privasi antara karyawan?

## **1.4 Tujuan dan Sasaran Perancangan**

### **1.4.1 Tujuan**

Tujuan umum:

Perancangan ini bertujuan untuk menerapkan perancangan interior kantor pos agar sesuai dengan kebutuhan aktivitas para karyawan yang dapat menghadirkan efisiensi agar dapat menunjang aktivitasnya seperti bekerja, dan berdiskusi serta menghadirkan lingkungan kantor yang membuat suasana lebih fokus dari segi penerapan elemen interior dan fasilitas penunjang bagi para karyawan.

Tujuan akademis:

- Sebagai persyaratan Tugas Akhir untuk mendapatkan gelar sarjana di program studi Desain Interior, Universitas Telkom
- Sebagai referensi perancangan Kantor Pos bagi para mahasiswa yang membutuhkan

### **1.4.2 Sasaran**

Sasaran dari perancangan interior kantor pos ini adalah sebagai berikut:

- a) Menerapkan sistem pencahayaan interior kantor pos agar sesuai dan dapat meningkatkan fokus dalam lingkungan kerja, sehingga menambah produktivitas para karyawan
- b) Menghadirkan suasana interior kantor yang tetap memperhatikan desain akustik agar mengurangi kebisingan pada sistem kantor *open space*
- c) Membuat desain meja kerja kantor pos agar dapat sesuai dengan *jobdesk* para karyawan
- d) Menciptakan alur sirkulasi serta batasan privasi antara meja yang baik pada interior kantor pos

## 1.5 Batasan Perancangan

Untuk batasan yang terletak di Kantor Pos ini ialah mencakup luasan perancangan sekitar 1000 m<sup>2</sup> yang mencakup satu lantai (lantai 4).

Nama proyek	Perancangan Ulang Interior Kantor di Graha Pos Indonesia Bandung
Lokasi proyek	Jl. Banda No.30, Citarum, Kec. Bandung Wetan, Kota Bandung, Jawa Barat 40115
Pengguna	Karyawan Kantor
Luas Bangunan (Lantai 4)	3.782 m <sup>2</sup>
Area Perancangan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Area kerja komunal (690m<sup>2</sup>)</li><li>• Area kerja VP (212,5m<sup>2</sup>)</li><li>• Ruang SVP (28,5m<sup>2</sup>)</li><li>• War room (69 m<sup>2</sup>)</li></ul>
Luas Perancangan	1.000 m <sup>2</sup>

**Tabel 1.1 Batasan Perancangan**

*Sumber: Dokumen Pribadi, 2024*

## 1.6 Manfaat Perancangan

### a. Manfaat bagi Masyarakat

Mampu memberikan wawasan dan informasi baru serta mampu memberikan informasi tentang kantor pos dan fasilitasnya. Dan dapat memberikan informasi bacaan kepada masyarakat.

### b. Manfaat bagi Institusi Pemerintah

Agar menjadi masukan dan saran untuk pengembangan di bidang ilmu pengetahuan pada interior Kantor.

### **c. Manfaat bagi Institusi Pendidikan**

Agar memenuhi visi dan misi fakultas serta universitas untuk memajukan tingkat kualitas penulisan dan analisis bagi para mahasiswa. Dari hasil penulisan ini dapat memberikan informasi terkait yang akan bermanfaat bagi mahasiswa yang lain.

### **d. Manfaat bagi Keilmuan Interior**

Agar bermanfaat di bidang interior, dan dapat menjadi acuan ilmu serta referensi perancangan yang terkait interior Kantor Pos untuk para mahasiswa yang membutuhkan.

## **1.7 Metode Perancangan**

Untuk metode perancangan yang diterapkan pada perancangan ulang Kantor Pos ini menggunakan metode kualitatif. Tahapan metode perancangan adalah:

### **1.7.1 Tahap Pengumpulan Data**

Proses pengumpulan data terjadi melalui beberapa tahap mencakup metode studi lapangan, wawancara, dan observasi. Selanjutnya terdapat pengumpulan data sekunder terjadi melalui rujukan pada studi literatur yang berkaitan dengan standarisasi Kantor Pos dan kebijakannya. Pendekatan gabungan ini memungkinkan pengumpulan data yang komprehensif dan mendalam untuk mendukung analisis dan pemahaman mengenai standar dan kebijakan Kantor Pos.

### **1.7.2 Wawancara**

Wawancara merupakan kegiatan lisan yang dilakukan secara tanya-jawab, untuk kita mendapatkan sebuah informasi terkait. Pada perancangan interior Kantor Pos ini, akan dilakukan sesi wawancara kepada pihak karyawan kantor mengenai alur sirkulasi, kegiatan dan pekerjaan terkait.

### **1.7.3 Studi lapangan**

Studi lapangan merupakan kegiatan yang dilakukan dengan mengamati secara langsung di lapangan atau tempat terkait untuk mendapatkan informasi serta mengumpulkan data yang dibutuhkan. Pada perancangan interior Kantor Pos ini, juga dilakukan studi

lapangan dan mengamati secara langsung aktivitas kantor beserta alur sirkulasi yang terdapat dalam Kantor Pos. Setelah dilakukan pengamatan secara langsung, didapati bahwa alur sirkulasi pada kantor perlu ditinjau kembali agar menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan nyaman.

#### **1.7.4 Dokumentasi**

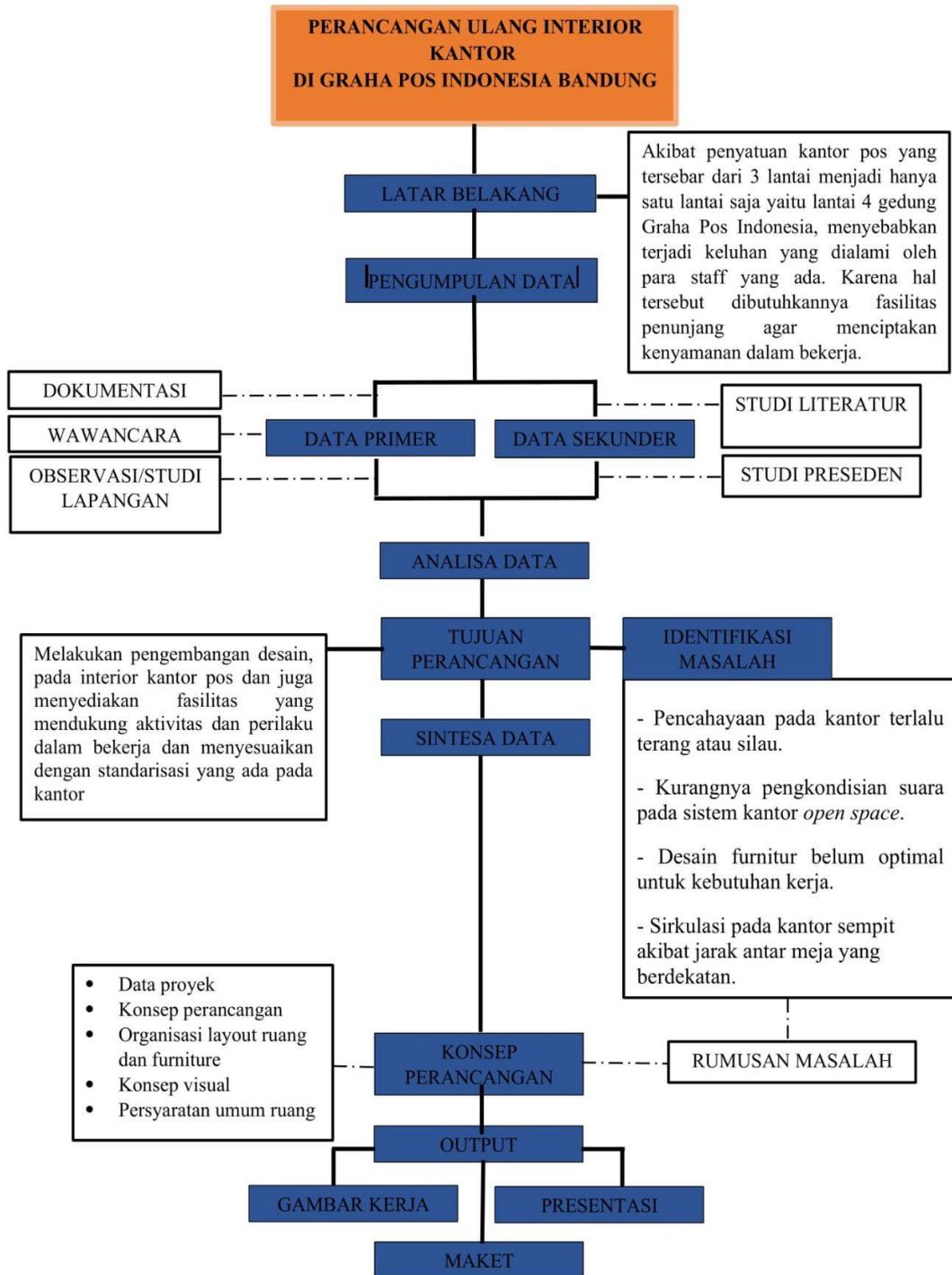
Dokumentasi merupakan kegiatan mengumpulkan dokumen dalam bentuk foto atau video dari sumber langsung yang akurat. Pada perancangan interior Kantor Pos ini, telah dilakukan sebuah dokumentasi terkait area interior kantor yang digunakan untuk bekerja.

#### **1.7.5 Studi Literatur**

Studi literatur merupakan kegiatan pengumpulan data dan informasi melalui studi pustaka, membaca jurnal dan buku terkait serta sumber lainnya dari internet. Pada perancangan Kantor Pos ini, telah dilakukan pencarian informasi dan data melalui jurnal, data internet yang terpercaya sehingga dapat membuka wawasan untuk penulisan laporan perancangan ulang interior Kantor Pos ini.

## 1.8 Kerangka Berpikir

Berikut kerangka berpikir yang digunakan dalam laporan perancangan:



**Gambar 1.1 Kerangka Berpikir**

Sumber: Dokumen Pribadi, 2024

## **1.9 Sistematika Pembahasan**

Untuk sistematika penulisan pada laporan ini adalah sebagai berikut:

### **BAB I: PENDAHULUAN**

Berisi uraian-uraian mengenai latar belakang pengangkatan perancangan ulang interior Kantor Pos, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, ruang lingkup dan batasan masalah, manfaat perancangan, metode perancangan, kerangka berpikir, dan sistematika penulisan.

### **BAB II: KAJIAN LITERATUR DAN DATA PERANCANGAN**

Berisi uraian-uraian mengenai kajian literatur mulai dari Kantor secara umum hingga area Kantor Pos yang akan dirancang serta kajian literatur mengenai pendekatan, analisa studi kasus bangunan sejenis, dan analisa data proyek.

### **BAB III: KONSEP PERANCANGAN DESAIN INTERIOR**

Berisi uraian-uraian tema perancangan, konsep perancangan, organisasi ruang, layout, bentuk, material, warna, pencahayaan dan penghawaan, keamanan dan akustik beserta pengaplikasiannya pada area interior Kantor Pos.

### **BAB IV: KONSEP PERANCANGAN VISUAL DENAH KHUSUS**

Berisi uraian-uraian mengenai pemilihan denah khusus, konsep tata ruang, persyaratan teknis ruang dan elemen interior.

### **BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN**

Merupakan bagian akhir dari penulisan laporan yang berisi tentang kesimpulan dan saran.

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**